

ANALISIS STRATEGI GURU BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

Nabila Wulandari¹, Siti Atikatul Hasanah², Ansori³

IAI At-Taqwa Bondowoso¹

IAI At-Taqwa Bondowoso²

IAI At-Taqwa Bondowoso³

Email: at2154086@gmail.com

Abstract

The development of digital technology in education requires teachers to implement learning strategies that support elementary school students' reading skills. This study aims to analyze teachers' digital technology-based strategies in reading instruction for elementary school students. The research employed a descriptive qualitative approach with a third-grade teacher at SDN Sukowono, as the research subject. Data were collected through in-depth interviews regarding the use of digital media, students' responses, and learning obstacles. The findings revealed that the use of digital media such as learning videos, interactive images, and digital reading materials helped increase students' attention, interest, and engagement in reading activities. Students became more focused and found it easier to understand reading materials because the learning process was presented visually and interactively. However, the implementation of digital technology still faced several obstacles, including limited devices, internet access, and teachers' digital literacy skills. This study indicates that teachers' digital technology-based strategies can support more interactive reading instruction and help improve students' engagement in reading activities at the elementary school level.

Keywords: *Teacher Strategies, Digital Technology, Reading Skills*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan menuntut guru menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mendukung kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi guru berbasis teknologi digital dalam pembelajaran membaca siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian guru kelas III SDN Sukowono. Data diperoleh melalui wawancara mendalam mengenai penggunaan media digital, respons siswa, dan kendala pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penggunaan media digital seperti video pembelajaran, gambar interaktif, dan bahan bacaan digital membantu meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Siswa menjadi lebih fokus dan lebih mudah memahami isi bacaan karena pembelajaran disajikan secara visual dan interaktif. Namun, penerapan teknologi digital masih menghadapi kendala berupa keterbatasan perangkat, akses internet, dan kemampuan literasi digital guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru berbasis teknologi digital dapat mendukung pembelajaran membaca yang lebih interaktif dan membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca di sekolah dasar.

Kata kunci: *Strategi Guru, Teknologi Digital, Kemampuan Membaca*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar, yang menuntut adanya strategi guru berbasis teknologi agar selaras dengan karakteristik generasi digital masa kini. Secara global, literasi membaca tidak lagi dimaknai sebatas kemampuan memahami teks cetak, melainkan juga mencakup literasi digital yang melibatkan kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis dalam berbagai media (Defitri & Helsa, 2025). Namun, secara empiris di Indonesia, berbagai hasil asesmen menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih berada pada tingkat yang memprihatinkan, ditandai dengan rendahnya pemahaman bacaan serta kesulitan siswa dalam mengolah informasi secara mendalam (Bali & Salsabila, 2026). Bahkan, sebagian siswa sekolah dasar masih berada di bawah standar kemahiran membaca minimal, yang menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terhadap inovasi pembelajaran yang lebih efektif (Masrini et al., 2025). Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan membaca siswa melalui media interaktif seperti e-book, video, dan aplikasi pembelajaran (Safitri et al., 2026), meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan mengintegrasikannya secara pedagogis (Pratama & Mahendra, 2025).

Kajian literatur menunjukkan adanya tiga kecenderungan utama dalam penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian yang berfokus pada

efektivitas penggunaan media digital interaktif yang terbukti mampu meningkatkan minat baca dan pemahaman siswa. Kedua, penelitian yang menitikberatkan pada penerapan model atau strategi pembelajaran berbasis digital, seperti Digital SQ3R dan Game-Based Learning, yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca sekaligus keterlibatan siswa (Bali & Salsabila, 2026) (Arrahman et al., 2024). Ketiga, penelitian yang menyoroti pentingnya literasi digital sebagai kompetensi abad ke-21 serta peran teknologi dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan fleksibel (Arrahman et al., 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek media, model, atau hasil belajar siswa, dan belum secara spesifik mengkaji dimensi strategis guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis teknologi digital secara komprehensif (Pratama & Mahendra, 2025). Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Secara lebih spesifik, penelitian ini mengkaji bagaimana guru merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran berbasis teknologi digital yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memperhatikan aspek pedagogis, karakteristik siswa, serta tuntutan literasi abad ke-21 (Pratama & Mahendra, 2025). Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi praktik-praktik efektif dalam pemanfaatan teknologi digital yang mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman membaca siswa (Safitri et al., 2026). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman (Dakhi et al., 2025).

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa strategi guru berbasis teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Strategi pembelajaran yang memanfaatkan media digital secara terarah dan interaktif diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman terhadap isi bacaan melalui penggunaan e-book, video pembelajaran, dan aplikasi digital yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Safitri et al., 2026). Selain itu, integrasi teknologi digital dengan model pembelajaran yang sistematis juga dipandang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami bacaan secara lebih mendalam (Bali & Salsabila,

2026). Namun demikian, keberhasilan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran membaca sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara pedagogis, adaptif, dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa (Mahendra & Apriza, 2025). Oleh karena itu, kualitas strategi guru menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi digital terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di era digital.

B. METODE

Unit analisis dalam penelitian ini adalah guru kelas III SDN Sukowono yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran membaca berbasis teknologi digital. Pemilihan guru sebagai unit analisis dilakukan karena guru memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Selain itu, guru juga menjadi pihak yang memahami kondisi, kebutuhan, serta kendala siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan (Mahendra & Apriza, 2025) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam strategi guru berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena pembelajaran secara kontekstual berdasarkan pengalaman dan praktik nyata guru di kelas. Desain ini memungkinkan peneliti memperoleh data secara mendalam terkait penggunaan media digital, respons siswa, dan kendala pembelajaran yang terjadi di lapangan. Pendapat tersebut sejalan dengan (Defitri & Helsa, 2025) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif mampu menggambarkan proses penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran membaca secara lebih rinci dan kontekstual.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari narasumber utama, yaitu salah satu guru kelas III SDN Sukowono. Guru dipilih sebagai sumber data karena terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dan penggunaan media digital di kelas. Informasi yang diperoleh meliputi strategi pembelajaran yang digunakan, bentuk pemanfaatan teknologi digital, respons siswa selama pembelajaran, serta kendala yang

dihadapi guru dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital. Hal ini sejalan dengan (Arrahman et al., 2024) yang menjelaskan bahwa guru merupakan sumber informasi utama dalam penelitian pembelajaran berbasis teknologi karena memahami kondisi pembelajaran secara langsung.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dengan guru kelas III SDN Sukowono. Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru dalam menggunakan teknologi digital pada pembelajaran membaca, bentuk media yang digunakan, serta dampak pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk menggali berbagai kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif dinilai mampu menghasilkan data yang lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pendapat tersebut sesuai dengan (Yunaika, 2025) yang menyatakan bahwa wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait praktik pembelajaran berbasis literasi digital.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara secara sistematis sesuai fokus penelitian. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema penelitian, seperti strategi pembelajaran, penggunaan teknologi digital, respons siswa, dan kendala pembelajaran. Selanjutnya, data dianalisis untuk memperoleh pemahaman mengenai penerapan strategi guru berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Analisis kualitatif digunakan karena mampu menggambarkan fenomena pembelajaran secara lebih mendalam dan kontekstual. Hal tersebut sejalan dengan (Syajida et al., 2024) yang menjelaskan bahwa analisis kualitatif dapat digunakan untuk memahami strategi pembelajaran membaca serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran di sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan guru kelas III SDN Sukowono, menunjukkan bahwa guru menggunakan beberapa media digital sederhana dalam pembelajaran membaca, seperti video pembelajaran, gambar interaktif, dan bahan bacaan digital. Penggunaan media tersebut dilakukan untuk membantu siswa memahami isi bacaan dan meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan bahwa

siswa terlihat lebih tertarik mengikuti kegiatan membaca ketika materi disajikan melalui media visual dibandingkan pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan (Ishak et al., 2026) yang menyatakan bahwa media digital membantu siswa memahami isi bacaan melalui tampilan visual yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, (Mahendra & Apriza, 2025) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih fokus, lebih antusias, dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika media digital digunakan dalam proses pembelajaran membaca. Penggunaan video pembelajaran dan gambar interaktif membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mudah karena materi disampaikan secara visual dan tidak monoton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan (Arrahman et al., 2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat baca siswa. (Defitri & Helsa, 2025) juga menyatakan bahwa penggunaan media digital membantu siswa memahami isi bacaan melalui kombinasi teks, gambar, dan media visual interaktif.

Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa guru masih mengalami beberapa kendala dalam penerapan teknologi digital pada pembelajaran membaca. Kendala tersebut meliputi keterbatasan perangkat pembelajaran dan akses internet yang kurang stabil. Guru menyampaikan bahwa penggunaan media digital masih disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia di sekolah sehingga pembelajaran berbasis teknologi belum dapat dilakukan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh strategi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan fasilitas dan kemampuan literasi digital guru. Temuan ini sejalan dengan (Defitri & Helsa, 2025) yang menyatakan bahwa keterbatasan fasilitas dan kemampuan literasi digital guru menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran membaca membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Guru menyampaikan bahwa siswa lebih mudah memahami isi bacaan ketika pembelajaran menggunakan media visual dan interaktif dibandingkan metode pembelajaran biasa. Penggunaan teknologi digital juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa tidak mudah merasa bosan selama kegiatan membaca berlangsung. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi guru berbasis teknologi digital dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Yunaika, 2025) yang menyatakan bahwa literasi digital mendukung kemampuan membaca kritis dan membantu siswa memahami informasi secara lebih mendalam. Selain itu, (Syajida et al., 2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru berbasis teknologi digital dapat mendukung pembelajaran membaca siswa sekolah dasar menjadi lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, gambar interaktif, dan bahan bacaan digital membantu meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Selain itu, penggunaan media visual dan interaktif membantu siswa lebih mudah memahami isi bacaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, penerapan pembelajaran berbasis teknologi digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan perangkat pembelajaran, akses internet yang kurang stabil, dan kemampuan literasi digital guru yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh strategi guru, tetapi juga oleh kesiapan fasilitas dan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan teknologi digital dapat mendukung keterlibatan siswa dan membantu pembelajaran membaca di sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk memanfaatkan media

digital secara lebih kreatif dan variatif dalam pembelajaran membaca agar siswa lebih aktif dan termotivasi selama proses belajar berlangsung.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan satu guru di satu sekolah dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah dan responden agar memperoleh data yang lebih mendalam dan beragam. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode yang lebih bervariasi untuk mengkaji penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran membaca siswa sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Arrahman, T., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Ayu, D., Pratiwi, & Agusta, A. R. (2024). GAME BASED LEARNING (GBL) TERINTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN MINAT BACA SISWA DI SDN KAMPUNG BARU. *Joyful Learning Journal*, 13(4), 83–90.
- Bali, M. M. E. I., & Salsabila, P. A. (2026). Digital SQ3R Model: Inovasi Strategi Membaca Pemahaman Berbasis Literasi Digital di Madrasah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1).
- Dakhi, J. P., Febrianti, A., & Waruwu, R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi*, 3(3), 88–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/modem.v3i3.584>
- Defitri, M., & Helsa, Y. (2025). Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 16(7). <https://doi.org/10.8734/CAUSA.v1i2.365>
- Ishak, M., Paida, A., & Razak, N. K. (2026). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PERUMNAS KOTA MAKASSAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 123–130.
- Mahendra, Y., & Apriza, B. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Humanis untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 135–148.

MUJAHADAH

JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN

Volume 1 Nomor 5 Juni 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx

- Masrini, I., Tanjung, R., Rahmalia, R., & Rahayu, A. P. (2025). Pengembangan Media Digital Interaktif Berbasis Addie Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Imas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12), 203–208.
- Pratama, A., & Mahendra, Y. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DI SEKOLAH DASAR: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 2548–6950.
- Safitri, I. S., Simorangkir, G. V., Albi, V., & Hidayat, A. F. (2026). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Insan Cita Pendidikan*, 3(3), 1–5.
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD / MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62.
- Yunaika, W. (2025). Peran Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Kritis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Literature Review). *Hikamatzu Journal Of Multidisciplin*, 2(2).